

PENGARUH RESTRUKTURISASI KUR, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA KUR DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PENGGUNA KUR DI KABUPATEN BULELENG DITENGAH PANDEMI COVID-19

I Gusti Ayu Sri Prayatninggrum¹, I Gede Putu Banu Astawa²

Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: igustiayusriprayatninggrum18@undiksha.ac.id¹, banu.astawa@undiksha.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya pengaruh parsial dan simultan dari restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital* dan *structural capital* terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19 . Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dalam penelitian ini dengan kuesioner sebagai data primer. UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng sejumlah 21.577 UMKM digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini dan didata di Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng. Teknik Isaac dan Michael digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dan memperoleh sampel sebanyak 352 UMKM. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui via online berupa *google form* serta pengolahannya dengan uji analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS statistik versi 25. Penelitian ini menghasilkan restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital* dan *structural* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Kata kunci: Kinerja keuangan UMKM, Restrukturisasi KUR, Efektivitas penggunaan dana KUR, dan *Intellectual capital*.

Abstract

The purpose of this research is to find out the partial and simultaneous effect of KUR restructuring, the effectiveness of using KUR funds, human capital, customer capital and structural capital on the financial performance of MSMEs using KUR in Buleleng Regency in the midst of the covid-19 pandemic. Quantitative methods are used as research methods in this research with questionnaires as primary data. MSMEs using KUR in Buleleng Regency amounted to 21,577 MSMEs were used as the population in this research and recorded at the Disdagperinkopukm Buleleng Regency. Isaac and Michael's technique was used to determine the sample in this research and obtained a sample of 352 MSMEs. Research data was collected using a questionnaire distributed via online in the form of a google form and processing it with multiple linear regression analysis test using SPSS statistic version 25. This research resulted in KUR restructuring, the effectiveness of using KUR funds, human capital, customer capital and structural positive and significant influence partially and simultaneous on the financial performance of MSMEs using KUR in Buleleng Regency in the midst of the covid-19 pandemic.

Keywords: Financial performance of UMKM, KUR restructuring, Effectiveness of the use of KUR funds, and *Intellectual capital*.

PENDAHULUAN

Sebuah usaha bersifat produktif yang kepemilikannya bersifat perorangan atau badan usaha merupakan pengertian dari UMKM. Sandi (2020) menyebutkan peran penting atau inti dari UMKM bagi perekonomian yaitu untuk meratakan perekonomian, dapat mengurangi kemiskinan karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan memberikan devisa bagi negara.

Selain peran yang dimiliki oleh UMKM, UMKM juga menghadapi permasalahan-permasalahan antara lain minimnya kemampuan *market intelligence*, tidak memiliki pengetahuan spesifikasi produk, pengetahuan peraturan untuk masuk pasar kurang, serta minimnya pengetahuan pesaing bisnis. Di masa pandemi Covid-19 ini juga memberikan permasalahan bagi UMKM, banyak UMKM yang mengeluhkan beberapa persoalan antara lain mengalami penurunan penjualan, sulitnya memperoleh bahan baku, terhambatnya distribusi, mengalami kesulitan permodalan, serta anjloknya permintaan. Dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM maka hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dalam menjalankan usahanya.

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk mengetahui seberapa jauh suatu usaha telah melakukan pemanfaatan keuangan sesuai dengan peraturan pengelolaan keuangan yang tepat dan dapat diukur melalui kemampuan suatu usaha dalam memanfaatkan dan mengelola aset yang dimiliki semaksimal mungkin. Pengelolaan asset atau aktiva secara maksimal dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan sehingga UMKM dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Semua sejalan dengan teori *the resource based theory* (RBT) yang dicetuskan Wernerfelt (1984) bahwa suatu usaha menggabungkan, memperoleh dan menggunakan aset strategis yang dimiliki akan mendapatkan keunggulan yang kompetitif serta kinerja keuangan yang baik. Aset yang berpontesial sebagai aset strategis adalah aset berwujud dan aset tidak berwujud.

Aset berwujud yang paling likuid atau lancar dimiliki oleh UMKM yaitu kas. kas termasuk salah satu elemen dalam modal kerja. Dana kas berasal dari dana pribadi ataupun dari dana pinjaman seperti salah satunya dana KUR. Dana KUR merupakan pinjaman kredit yang diluncurkan pemerintah dalam membantu UMKM untuk mendapatkan tambahan dana dalam mengembangkan usahanya.

Di masa pandemi ini pemerintah memberikan kemudahan kepada UMKM dalam permodalan dengan memberikan restrukturisasi KUR yang dapat membantu UMKM untuk menghadapi dampak dari masa pandemi ini. Restrukturisasi KUR adalah program berupa suku bunga yang diturunkan, adanya pengurangan dari tunggakan pokok dan bunga, fasilitas kredit yang ditambahkan dan perubahan pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara sesuai dengan peraturan dari OJK. Pelaksanaan restrukturisasi KUR ini rentan terjadi kecurangan dari para debitur yang memanfaatkan asimetri informasi antara pihak debitur dan perbankan. Hal tersebut dibuktikan oleh Bank BPD yang mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan program restrukturisasi KUR karena menghadapi *moral hazard* dari beberapa debitur. Berdasarkan RBT bahwa pemanfaatan aset berwujud dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM begitu juga dengan restrukturisasi KUR ini yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dari UMKM.

Berkaitan dengan KUR, pengelolaan dana yang dilakukan oleh UMKM masih kurang efektif. Haryati (2019) menyebutkan bahwa banyak pelaku UMKM yang masih belum baik dalam mengelola keuangannya. Sehingga, dalam mengelola dan menggunakan dana kredit sebagai modal usaha masih dinilai belum tepat sasaran atau belum efektif dan akan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hasibuan (2006) menyebutkan usaha untuk mengelola dan menggunakan dana kredit dengan tepat sasaran di dalam kebijakan prekreditasi sering dinyatakan sebagai *effectiveness* atau efektivitas penggunaan dana.

Adapun aset lainnya yang mendukung kinerja keuangan UMKM yaitu aset tidak berwujud sesuai dengan

resource based theory. Yang termasuk kedalam *intellectual capital* yang merupakan aset tidak berwujud yaitu pengetahuan dari pelaku usaha, *skill*, teknologi seperti database dan alat yang canggih, metode atau strategi dalam berbisnis dan juga budaya organisasinya guna menunjang dan mendukung kemampuan pelaku usaha untuk bersaing dengan kompetitor dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hartati (2014) menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan aset yang menarik dimiliki oleh berbagai jenis usaha namun banyak yang tidak sadar akan pentingnya aset ini. Ulum (2009) juga memiliki pendapat yang sejalan dengan Hartati (2014), bahwasanya masih banyak UMKM yang tidak memanfaatkan *intellectual capital* guna menjalankan suatu usaha. Hal tersebut dipengaruhi dengan berbagai alasan seperti kualitas dari SDM, skala usahanya dan masih belum ada standar akuntansi yang mengkhusus mengatur tentang *intellectual capital*.

Bontis (2005) menyebutkan bahwa *intellectual capital* memiliki beberapa bagian seperti *human capital*, *customer capital* dan *structural capital* yang memiliki manfaat dalam membantu pelaku usaha agar kinerja keuangannya dapat meningkat.

Menurut Prasojo & dkk (2017) menyebutkan bahwa *human capital* menunjukkan bagaimana suatu usaha dalam menemukan jalan keluar yang terbaik saat berhadapan dengan permasalahan melalui skill dan pengetahuan yang dimiliki oleh anggotanya. Saragih (2017) menyatakan bahwa *customer capital* adalah aset yang dapat dilihat dari reputasi suatu usaha tersebut dan dalam bentuk loyalitas dari konsumennya. Sedangkan Brinker (2000) menyatakan bahwa *structural capital* merupakan bentuk dukungan dari suatu usaha untuk karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya lebih maksimal guna kebutuhan operasional dan sarana prasarana dapat terpenuhi.

Dalam membantu UMKM untuk bersaing dengan kompetitornya serta untuk memaksimalkan kinerja keuangan UMKM, pemerintah memiliki program pembinaan dan pengembangan UMKM

melalui Dinas Koperasi dan UMKM yang diatur sesuai dengan peraturan daerah masing-masing. Hal tersebut menyebabkan banyak peraturan mengenai pembinaan dan pengembangan bagi UMKM di Indonesia, akan tetapi sebagian besar atau pada umumnya menyangkut mengenai modal intelektual. Sehubungan dengan program tersebut karena pagu anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng yang merupakan kabupaten penyerap dana KUR terbesar dari tujuh kabupaten di Provinsi Bali. Hal tersebut menyebabkan terancamnya proses pembinaan terhadap UMKM tidak dapat berjalan secara maksimal di tahun 2020. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka akan mempengaruhi pengoptimalisasian program restrukturisasi KUR, pengoptimalisasian pengelolaan KUR, optimalisasi pemanfaatan *intellectual capital* sehingga juga akan memiliki dampak pada kinerja keuangan UMKM.

Pemilihan Kabupaten Buleleng sebagai lokasi penelitian juga didasari oleh alasan lain yaitu salah satu perbankan daerah Bali yaitu Bank BPD mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan program restrukturisasi KUR karena menghadapi moral hazard dari beberapa debitur yang memanfaatkan kebijakan relaksasi restrukturisasi (keringanan) kredit. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian pada Kabupaten Buleleng yang menjadi kabupaten penyerap dana KUR terbesar dari delapan kabupaten di Provinsi untuk mengetahui apakah restrukturisasi sudah berjalan efektif dan mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian mengenai pengaruh restrukturisasi KUR terhadap kinerja keuangan UMKM masih mengalami ketidakkonsistenan, hal ini ditunjukkan oleh penelitian dari Sari (2017) dan Rudiana & Venusita (2019) menunjukkan hasil bahwa restrukturisasi hutang berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM, tetapi penelitian Iskandar et al. (2017) berbeda yang menunjukkan hasil bahwa restrukturisasi hutang berpengaruh negatif pada kinerja

keuangan UMKM. Penelitian terdahulu mengenai efektivitas penggunaan dana KUR yaitu oleh Aulia (2017) dan Atin (2018) memperoleh hasil positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi tidak sejalan dengan kenyataan yang ada dilapangan karena berbeda dengan harapan pemerintah. Selanjutnya, ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan UMKM yang dilakukan oleh Salsabila (2018), Zuliyati & Delima (2017), Asnanda et al. (2020), Ramadhan & Resmi (2020), Hudaya (2017) masih mengalami ketidakkonsistenan.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka tujuan peneliti yaitu memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh individual dan bersama-sama dari kelima variabel terhadap kinerja keuangan UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa factor. Berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Wernerfelt (1984) yaitu *the resource based theory* (RBT) yang menguraikan bahwa suatu usaha mampu menaikkan tingkat kinerja keuangannya apabila usaha tersebut dapat memanfaatkan aset strategis yang dimiliki. Salah satu aset strategis yang dimiliki oleh UMKM adalah kas yang merupakan sumber modal untuk UMKM baik dana pribadi maupun pihak luar. Dari pihak luar dapat berupa dana KUR yang diberikan oleh pemerintah. Bantuan pemerintah terhadap UMKM di masa pandemi ini yaitu dengan mengadakan restrukturisasi KUR adalah program berupa suku bunga yang diturunkan, adanya pengurangan dari tunggakan pokok dan bunga, fasilitas kredit yang ditambahkan dan perubahan pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara sesuai dengan peraturan dari OJK. Penelitian sebelumnya oleh Sari (2017), Permana (2019) dan Novianggie (2021) memperoleh kesimpulan penelitian bahwa restrukturisasi KUR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hipotesis pertama yaitu:

H₁: Restrukturisasi KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Hasibuan (2006) menyebutkan usaha untuk mengelola dan menggunakan dana kredit dengan tepat sasaran di dalam kebijakan prekreditasi sering dinyatakan sebagai *effectiveness* atau efektivitas penggunaan dana. Hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan dana KUR oleh Aulia (2017), dan Atin (2018) yaitu KUR berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Hipotesis kedua yaitu:

H₂: Efektivitas penggunaan dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19

Menurut Muthaheer & Prasetyo (2014) yang menyatakan bahwa *human capital* merupakan aset yang berhubungan dengan sumber daya manusia dapat berbentuk *skill*, tanggung jawab, disiplin dan semangat kerja karyawan suatu usaha. Penelitian Salsabila (2018) dan Ramadhan & Resmi (2020) memperoleh hasil *human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Hipotesis ketiga yaitu:

H₃: Human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19

Menurut Saragih (2017) menyatakan bahwa *customer capital* adalah aset yang dapat dilihat dari reputasi suatu usaha tersebut dan dalam bentuk loyalitas dari konsumennya. Penelitian Zuliyati & Delima (2017) dan Salsabila (2018) mendapatkan hasil *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hipotesis keempat yaitu:

H₄: Customer capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19

Menurut Brinker (2000) menyatakan bahwa *structural capital* merupakan bentuk dukungan dari suatu usaha untuk karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya lebih maksimal guna kebutuhan operasional dan sarana prasarana dapat terpenuhi. Hasil penelitian Zuliyati et al (2017), Zuliyati & Delima (2017), dan Ramadhan & Resmi (2020) yaitu *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hipotesis keempat yaitu:

H₅: Structural berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19

Berdasarkan pemahaman *Resource Based Theory*, restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan KUR dan *intellectual capital* mampu mendukung kinerja keuangan UMKM. Penelitian Aulia (2017), Sari (2017), Zuliyati et al (2017), Zuliyati & Delima (2017), Atin (2018), Salsabila (2018), Permana (2019), dan Ramadhan & Resmi (2020) serta Novianggie (2021) memperoleh hasil restrukturisasi KUR, dana KUR, dan *intellectual capital* memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Hipotesis keenam yaitu:

H₆: Restrukturisasi KUR, Efektivitas penggunaan dana KUR, human capital, customer capital, dan

structural capital memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan UMKM pengguna pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini didapatkan berdasarkan sumber data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner pada aplikasi *whatsapp* berbentuk *google form* kepada UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng dan data sekunder berupa data UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng yang meliputi nama, alamat, dan nomor *handphone* pemilik UMKM. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng dan sudah didata pada Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng yang memiliki jumlah sebanyak 21.577 UMKM. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dengan teknik dari Isaac dan Michael yaitu 345 UMKM. Aplikasi IBM SPSS *Statistics 25 for windows* digunakan untuk teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendapatkan tanggapan dari 352 responden dan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 345, sehingga peneliti mengolah semua data yang dikumpulkan. Hasil uji statistik deskriptif tersaji dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Restrukturisasi KUR (X1)	352	14	29	21.98	2.622
Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X2)	352	10	20	14.81	2.104
Human Capital (X3)	352	8	15	11.51	1.621
Customer Capital (X4)	352	13	25	19.01	2.255
Structural Capital (X5)	352	16	30	22.32	2.602
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	352	12	25	18.16	2.362
Valid N (listwise)	352				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Data dalam tabel 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel kinerja keuangan UMKM (Y) mempunyai nilai minimum 12,

maksimum 24, *mean* 18,16, dan standar deviasi 2, 362.

b. Variabel restrukturisasi KUR (X1) mempunyai nilai minimum 14,

- maksimum 29, *mean* 21,98, dan standar deviasi 2,622.
- c. Variabel efektivitas penggunaan dana KUR (X2) mempunyai nilai minimum 10, maksimum 20, *mean* 14,81, dan standar deviasi 2,104.
 - d. Variabel *human capital* (X3) mempunyai nilai minimum 8, maksimum 15, *mean* 11,51, dan standar deviasi 1,621.
 - e. Variabel *customer capital* (X4) mempunyai nilai minimum 13, maksimum 25, *mean* 19,01, dan standar deviasi 2,255.
 - f. Variabel *structural capital* (X5) mempunyai nilai minimum 16, maksimum 30, *mean* 22,32, dan standar deviasi 2,602

Semua variabel dalam penelitian ini mempunyai *mean* > standar deviasi, hal ini menunjukkan penyimpangan data yang rendah.

Uji selanjutnya adalah pengukuran variable penelitian yang menunjukkan kinerja keuangan UMKM, restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* UMKM yang menggunakan KUR di Kabupaten Buleleng berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah persyaratan kualitas dari instrument sudah terpenuhi, pengujian ini disebut dengan uji instrument. Uji instrument penelitian ini meliputi uji validitas yang memperlihatkan setiap pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua pernyataan seluruh variabel memiliki status valid dan uji reliabilitas yang memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* variabel restrukturisasi KUR (0,646), efektivitas penggunaan dana KUR (0,711) *human capital* (0,739), *customer capital* (0,613), *structural capital* (0,619), dan kinerja keuangan UMKM (0,671). Ghazali (2011) menyebutkan variabel yang reliabel mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dapat dilihat bahwa data dinyatakan reliabel.

Uji yang dilakukan setelah uji instrument adalah uji asumsi klasik. Tahap pertama pada uji asumsi klasik adalah uji normalitas. Variabel diuji menggunakan Uji Kolmogoro-Smirnov dan membandingkan Sig dan $\alpha=0,05$. Data yang signifikansinya > 0,05, maka dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas memperlihatkan signifikansi sebesar 0,200 (Sig > 0,05), maka data dinyatakan memiliki distribusi yang normal.

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Tidak terjadinya gejala multikolieritas jika nilai *tolerance* > 0,1 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Uji ini memperlihatkan nilai *tolerance* variabel restrukturisasi KUR (0,920), efektivitas penggunaan dana KUR (0,789), *human capital* (0,795), *customer capital* (0,638), dan *structural capital* (0,776), sehingga nilai *tolerance* dari semua variabel lebih dari 0,1. Nilai VIF variabel restrukturisasi KUR (1,087), efektivitas penggunaan dana KUR (1,268), *human capital* (1,258), *customer capital* (1,566), dan *structural capital* (1,289), sehingga semua variabel mempunyai nilai VIF < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Pengujian terakhir dalam uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menyatakan bahwa nilai Sig variabel restrukturisasi KUR (0,208), efektivitas penggunaan dana KUR (0,191), *human capital* (0,441), *customer capital* (0,278), dan *structural capital* (0,653). Semua variabel bebas memiliki Sig > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Semua pengujian asumsi klasik sudah dilaksanakan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil pengolahan data.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini tersaji dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	.516	1.189		.434	.665
Restrukturisasi KUR (X1)	.081	.038	.090	2.112	.035
Efektivitas Penggunaan Dana KUR (X2)	.187	.052	.167	3.630	.000
Human Capital (X3)	.196	.067	.135	2.940	.004
Customer Capital (X4)	.307	.054	.293	5.741	.000
Structural Capital (X5)	.224	.042	.247	5.321	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Data dalam tabel 2 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,516 yang mempunyai maksud apabila variabel restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* konstan (0), maka nilai variabel kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,516
- b. Koefisien regresi variabel restrukturisasi KUR bernilai positif sebesar 0,081 sehingga apabila variabel restrukturisasi KUR ditingkatkan 1 satuan, namun variabel efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* konstan (0), maka kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,081
- c. Koefisien regresi variabel efektivitas penggunaan dana KUR bernilai positif sebesar 0,187 sehingga apabila variabel efektivitas penggunaan dana KUR ditingkatkan 1 satuan, namun variabel restrukturisasi KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* konstan (0), maka kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,187
- d. Koefisien regresi variabel *human capital* bernilai positif sebesar 0,196 sehingga apabila variabel *human capital* ditingkatkan 1 satuan, namun variabel restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *customer capital*, dan *structural capital* konstan (0), maka kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,196.
- e. Koefisien regresi variabel *customer capital* bernilai positif sebesar 0,307 sehingga apabila variabel *customer capital* ditingkatkan 1 satuan, namun variabel restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*,

dan *structural capital* konstan (0), maka kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,307.

- f. Koefisien regresi variabel *structural capital* bernilai positif sebesar 0,224 sehingga apabila variabel *structural capital* ditingkatkan 1 satuan, namun variabel restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, dan *customer capital* (0), maka kinerja keuangan UMKM menjadi bertambah senilai 0,224.

Lalu dilanjutkan dengan uji t. Besaran α dalam uji dua sisi adalah 5% dengan $n = 352$; $df = 347$ ($352-5$), sehingga diperoleh nilai t tabel 1,960. Keputusan diambil berdasarkan nilai t dan sig pada tabel 2, dengan kriteria apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, begitupun sebaliknya. Hasil uji t menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena nilai t_{tabel} penelitian ini 1,960 sedangkan nilai t_{hitung} variabel restrukturisasi KUR (X1) yaitu 2,112, efektivitas penggunaan dana KUR (X2) yaitu 3,630, *human capital* (X3) yaitu 2,940, *customer capital* (X4) yaitu 5,741, dan *structural capital* (X5) yaitu 5,321. Semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ karena nilai signifikansi restrukturisasi KUR (X1) yaitu 0,035, efektivitas penggunaan dana KUR (X2) yaitu 0,000, *human capital* (X3) yaitu 0,004, *customer capital* (X4) yaitu 0,000 dan *structural capital* (X5) yaitu 0,000. Berdasarkan tabel 2 juga dapat dilihat *customer capital* (X4) berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan UMKM karena nilai koefisien betanya terbesar yaitu 0,293.

Dilanjutkan dengan uji f. Hasil uji statistik f dalam penelitian ini menunjukkan f_{hitung} sebesar 50,827 dan signifikansi 0,000. Dengan tingkat signifikansi sebesar

5%, $df_1 = 5$ dan $df_2 = 346$, diperoleh f_{tabel} sebesar 2,23. Nilai $f_{hitung} (50,827) > f_{tabel} (2,23)$ dan nilai signifikan variable (0,000) $< (0,05)$.

Lalu, dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian ini tersaji dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,651	0,423	0,415

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021.

Data tabel 3 menjelaskan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,415, artinya 41,5% kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19 dijelaskan oleh variabel restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*, dan 58,5% yang tersisa dijelaskan oleh variabel yang digunakan diluar penelitian ini.

Pengaruh restrukturisasi KUR terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Nilai koefisien regresi dari pengaruh restrukturisasi KUR terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu sebesar 0,0081 berdasarkan hasil dari uji t. Koefisien positif menunjukkan terjadi pengaruh positif. Uji t juga memperoleh t_{hitung} sebesar $2,112 > t_{tabel}$ yaitu 1,960 dan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ menunjukkan H_1 diterima, memiliki arti bahwa restrukturisasi KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk mengetahui seberapa jauh suatu usaha telah melakukan pemanfaatan keuangan sesuai dengan peraturan penggunaan dan pengelolaan keuangan yang tepat Hasil pengukuran variabel menunjukkan kinerja keuangan pada UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng berada pada kategori tinggi. Berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Wernerfelt (1984) yaitu RBT yang menguraikan bahwa suatu usaha mampu menaikkan tingkat kinerja keuangannya apabila usaha tersebut dapat memanfaatkan aset strategis yang dimiliki.

Salah satu aset strategis yang dimiliki oleh UMKM adalah kas yang merupakan sumber modal untuk UMKM baik dana pribadi maupun pihak luar. Dari pihak luar dapat berupa dana KUR yang diberikan oleh pemerintah. Bantuan pemerintah terhadap UMKM di masa pandemi ini yaitu dengan mengadakan restrukturisasi KUR yaitu program berupa suku bunga yang diturunkan, adanya pengurangan dari tunggakan pokok dan bunga, fasilitas kredit yang ditambahkan dan perubahan pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara sesuai dengan peraturan dari OJK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari (2017), Permana (2019) dan Novianggie (2021) yang memperoleh hasil restrukturisasi KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh efektivitas penggunaan dana KUR terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Nilai koefisien regresi dari pengaruh efektivitas penggunaan dana KUR terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu sebesar 0,187 berdasarkan hasil dari uji t.. Koefisien positif menunjukkan terjadi pengaruh positif. Uji t juga memperoleh t_{hitung} sebesar $3,630 > t_{tabel}$ yaitu 1,960 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_2 diterima, memiliki arti bahwa efektivitas penggunaan dana KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis untuk mengetahui seberapa jauh suatu usaha telah melakukan pemanfaatan keuangan sesuai dengan peraturan penggunaan dan pengelolaan keuangan

yang tepat. Hasil pengukuran variabel menunjukkan kinerja keuangan pada UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng berada pada kategori tinggi. Berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Wernerfelt (1984) yaitu the resource based theory (RBT) yang menguraikan bahwa suatu usaha mampu menaikkan tingkat kinerja keuangannya apabila sumber daya dimanfaatkan lebih maksimal oleh suatu usaha. Sumber daya berwujud dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan dana KUR. Hasibuan (2006) menyebutkan usaha untuk mengelola dan menggunakan dana kredit dengan tepat sasaran di dalam kebijakan prekreditasi sering dinyatakan sebagai *effectiveness* atau efektivitas penggunaan dana. Pengukuran variabel memperoleh hasil efektivitas penggunaan dana KUR memiliki kategori tinggi, maka dapat dilihat bahwa UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng telah menggunakan KUR dengan tepat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aulia (2017), Atin (2018), Lastina & Budhi (2018) serta Parwanti (2020) yang memperoleh hasil KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh human capital terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Hasil uji t pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan UMKM mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,196. Pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien yang positif. Berdasarkan uji t juga diperoleh t_{hitung} sebesar $2,940 > t_{tabel}$ yaitu 1,960 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ menunjukkan H3 diterima, memiliki arti bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Adapun cara agar kinerja keuangan dapat meningkat berdasarkan *resource based theory* adalah dengan memanfaatkan aset tidak berwujud secara efektif yang salah satunya dalam penelitian ini adalah *human capital*. Menurut Muthafer & Prasetyo (2014) yang menyatakan bahwa *human capital* merupakan aset yang

berhubungan dengan sumber daya manusia. Variabel *human capital* dalam UMKM yang menggunakan dana KUR termasuk pada kategori tinggi dalam pengukuran variabel di Kabupaten Buleleng.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuliyati & Delima (2017), Salsabila (2018) dan Ramadhan & Resmi (2020) yang menunjukkan *human capital* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh customer capital terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Hasil uji t pengaruh *customer capital* terhadap kinerja keuangan UMKM mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,307. Pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien yang positif. Berdasarkan uji-t juga diperoleh t_{hitung} sebesar $5,741 > t_{tabel}$ yaitu 1,960 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan H4 diterima, memiliki arti bahwa *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Berdasarkan pemahaman *Resource Based Theory*, UMKM akan mampu mengembangkan kinerja keuangan apabila mampu menggunakan kepemilikan sumber daya tidak berwujud secara efektif yang salah satunya adalah *customer capital*. Menurut Saragih (2017) menyatakan bahwa *customer capital* adalah aset yang dapat dilihat dari reputasi suatu usaha tersebut dan dalam bentuk loyalitas dari konsumennya. Variabel *customer capital* dalam UMKM yang menggunakan dana KUR termasuk pada kategori tinggi dalam pengukuran variabel di Kabupaten Buleleng.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuliyati & Delima (2017), Salsabila (2018) dan Ramadhan & Resmi (2020) yang memperoleh hasil variabel *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh structural capital terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR

di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Hasil uji t pengaruh *structural capital* terhadap kinerja keuangan UMKM memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,224. Pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien yang positif. Berdasarkan uji-t juga diperoleh t_{hitung} sebesar $5,321 > t_{tabel}$ yaitu 1,960 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan H5 diterima, memiliki arti *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, sumber daya dapat digunakan dengan tepat berdasarkan teori RBT. *Structural capital* merupakan salah satu sumber daya yang tidak berwujud. Menurut Brinker (2000) menyatakan bahwa *structural capital* merupakan bentuk dukungan dari suatu usaha untuk karyawannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya lebih maksimal. Variabel *structural capital* dalam UMKM yang menggunakan dana KUR termasuk pada kategori tinggi dalam pengukuran variabel di Kabupaten Buleleng.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuliyati et al (2017), Zuliyati & Delima (2017), dan Ramadhan & Resmi (2020) yang memperoleh hasil *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, human capital, customer capital, dan structural capital terhadap terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Berdasarkan uji f, diperoleh f_{hitung} sebesar $50,827 > f_{tabel}$ sebesar 2,23 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H6 diterima yang artinya secara bersama-sama restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori RBT yaitu untuk meningkatkan kinerja

keuangan suatu usaha harus mampu memanfaatkan aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki. Aset berwujud dalam penelitian ini adalah dana KUR (restrukturisasi KUR dan efektivitas penggunaan dana KUR) dan aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aulia (2017), Sari (2017), Zuliyati et al (2017), Zuliyati & Delima (2017), Atin (2018), Salsabila (2018), Permana (2019), Ramadhan & Resmi (2020) dan Novianggie (2021) menunjukkan restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR dan *intellectual capital* (*human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Variabel yang Berpengaruh Dominan terhadap Kinerja keuangan UMKM Pengguna KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19

Customer capital (X4) merupakan variabel paling memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19 karena memiliki nilai koefisien beta paling besar dari variabel lainnya sebesar 0,239. Menurut Simarmata & Subowo (2016) suatu usaha apabila memanfaatkan *customer capital* yang dimiliki dengan baik dan tepat maka dapat meningkatkan laba usahanya karena terjalinnya hubungan yang harmonis antara pemasok ataupun pelanggan yang secara langsung akan berpengaruh terhadap tingkat loyalitas mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Salsabila (2018) dan Zuliyati & Delima (2017) yang menunjukkan *customer capital* berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan pembahasan serta hasil analisis bahwa secara individual dan bersama-sama restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR dan *intellectual capital* (*human capital*, *customer capital* dan *structural capital*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di

Kabupaten Buleleng ditengah pandemi covid-19.

Adapun saran dari peneliti antara lain: Pertama, bagi UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng disarankan agar dapat memanfaatkan program pemerintah seperti restrukturisasi KUR dengan bijak dan menggunakan KUR dengan lebih efektif, serta mengembangkan dan memanfaatkan *intellectual capital* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kedua, bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng disarankan agar lebih meningkatkan pembinaan kepada UMKM agar nantinya UMKM dapat memberikan kontribusi lebih maksimal lagi kepada perekonomian daerah dikarenakan kinerja keuangan, restrukturisasi KUR, efektivitas penggunaan dana KUR, dan *intellectual capital* UMKM yang menggunakan dana KUR di Kabupaten Buleleng dapat menjadi kategori lebih dari sebelumnya yaitu sangat tinggi. Ketiga, untuk Universitas Pendidikan Ganesha agar penelitian ini dijadikan bahan pengetahuan dan literasi tambahan khususnya pada bidang akuntansi keuangan. Keempat, bagi penelitian berikutnya agar meneliti variabel selain dalam penelitian ini yang kemungkinan dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan UMKM pengguna KUR di Kabupaten Buleleng.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnanda, W. S., Anggraini, F., & Hamdi, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada UMKM di Sumatera Barat). *Kumpulan Executive Summary Mahasiswa Prodi Akuntansi Wisuda Ke 73 April 2020*, 16(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/16095>
- Atin, T. D. N. (2018). *Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta)*. 1–26.
- Aulia, E. (2017). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah Kur Bank Rakyat Indonesia Di Kelurahan Jatimulyo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Bontis, N. (2005). Intellectual capital for communities: Nations, regions, and cities. *National Intellectual Capital Index: The Benchmarking of Arab Countries*, 1–348. <https://doi.org/10.4324/9780080478562>
- Brinker, B. (2000). *Intellectual Capital Tomorrows Asset, Today's Challenge*. <http://www.cpavision.org/vision/wpaper05b.cfm>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, N. (2014). Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Etikonomi*, 13(1), 51–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i1.1878>
- Haryati, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan Buruk Bisa Sebabkan UMKM Tumbang, Begini Solusinya!* <https://batam.tribunnews.com/2019/08/29/pengelolaan-keuangan-buruk-bisa-sebabkan-umkm-tumbang-begini-solusinya>
- Hasibuan, M. S. . (2006). *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara.
- Hudaya, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 16(2), 35–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/aksioma.v16i2.17>
- Iskandar, Alam, H. S., & Nohong, M. (2017). Pengaruh Restrukturisasi Hutang Bank Terhadap Beban Pajak Dan Kinerja Keuangan Pada Pt. Semen Bosowa Maros. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(1), 38–48.
- Lastina, N. L. M. A. D., & Budhi, M. K. S. (2018). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM Dan Pendapatan UKM Penerima KUR Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal*

- Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 959–986.
- Muthaher, O., & Prasetyo, I. N. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Ekobis*, 15(2), 71–85.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/565>
- Novianggie, V. (2021). *Optimalisasi restrukturisasi kredit sebagai relaksasi kredit pelaku umkm pada masa pandemi corona*. 2(2), 65–70.
- Parwanti, D. N. (2020). *Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Purbalingga*.
- Permana, G. (2019). *Pengaruh Restrukturisasi Hutang Melalui Kebijakan Debt To Equity Swap Terhadap Kinerja Keuangan PT.XYZ*.
- Prasojo, L., & Dkk. (2017). *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*. UNY Press.
- Ramadhan, M. A., & Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Rudiana, D. A., & Venusita, L. (2019). DAMPAK RESTRUKTURISASI UTANG PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *AKUNESA*, 6(3), 1–20.
- Salsabila, S. (2018). *Pengaruh Human Capital, Customer Capital dan Technological Capital Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Jalan Setia Budi Medan)*.
<https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0024630197000228>
- Sandi, F. B. (2020). *Peran UMKM di Indonesia yang Perlu Anda Ketahui*.
<https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/peran-umkm>.
- Saragih, A. E. (2017). Pendahuluan (1) 1. *JRAK*, 3(1), 1–24.
- Sari, F. I. (2017). Restrukturisasi Hutang Dan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Analisis Diskriminan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 237–248.
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1).
<https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV.Afabeta.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/smj.4250050207/abstract>
- Zuliyati, Budiman, N. A., & Delima, M. Z. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.
- Zuliyati, & Delima, Z. M. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja UMKM. *Bingkai Manajemen*, 1(1), 280–290.